

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian studi implementasi. Metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada bidang studi bahasa Jerman di SMA ini termasuk jenis metode kualitatif. Bogdan & Taylor (1975 : 5) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu kebutuhan.

Sedangkan Sugiyono (2006:15) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di beberapa SMA di kota Bandung. yaitu: SMAN 6, SMAN 7, SMA Angkasa, SMA Kartika Siliwangi, dan SMA Pasundan 3 pada tanggal 14-15 Juni 2010.

## **C. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis dokumentasi, dengan teknik ini penulis mencari berbagai macam sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan.

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah guru-guru bahasa Jerman SMA di kota Bandung tahun ajaran 2009/2010.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel yang dugunakan dalam penelitian ini adalah guru-guru bahasa Jerman SMAN 6, SMAN 7, SMA Angkasa, SMA Kartika Siliwangi, dan SMA Pasundan 3.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang di gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

### 1. Observasi dan Studi Dokumentasi

Peneliti mengamati apa yang dikerjakan oleh guru, mendengarkan apa yang di ucapkan. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan. Observasi dilakukan sebelum penulis memulai penulisan bab I dan menjadi latar belakang penulisan skripsi ini.

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis misalnya dokumen-dokumen resmi sekolah, makalah-makalah penelitian dan buku-buku yang relevan dengan penelitian ini. Dokumen tersebut dapat berupa buku-buku dan *literature* lainnya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah berupa RPP dan silabus.

### 2. Angket / Kuesioner

Angket ini diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh guru-guru mengenal tujuan, penerapan dari KTSP. Dalam penyusunan angket ini penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

1. Membuat kisi-kisi yang memuat indikator mengenai implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan.

Kisi-kisi Angket Implementasi KTSP

<b>Indikator</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>
1. Kegiatan proses belajar mengajar	1, 2, 3, 4, 5, 6	6
2. Proses pengembangan KTSP	8, 9, 10	3
3. Proses pelaksanaan KTSP	7, 13, 14, 26	4
4. Perancangan dan pengembangan silabus dan RPP	18, 19, 20	3
5. Kendala pelaksanaan KTSP	15, 25	2
6. Ciri KTSP	11, 12, 22	3
7. Tujuan pengimplementasian KTSP pada bidang studi bahasa Jerman	23, 24, 28	3
8. Manfaat pengimplementasian KTSP pada bidang studi bahasa Jerman	16, 17	2
9. Tugas guru dan Penilaian berbasis KTSP	21, 27	2

2. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebanyak 28 butir pertanyaan.
3. Mengkonsultasikan isi angket kepada dosen pembimbing.

